

BAB VI

PENUTUP

Sebagai akhir dari penulisan tesis, pada bab ini akan dikemukakan mengenai tiga hal pokok yaitu: kesimpulan, implikasi dan saran.

A. Kesimpulan

1. Peningkatan kualitas pembelajaran intrakurikuler pendidikan agama Islam dilakukan dengan cara sistemik, dimana unsur-unsur pembelajaran seperti: tujuan, materi, strategi, metode, media dan evaluasi yang digunakan harus terpadu dan saling berkaitan. Selain itu pembelajaran intrakurikuler pendidikan agama Islam lebih berpusat pada peserta didik dan dimaksimalkan pada aspek-aspek materi konseptual dan ilustrasi serta pemberian contoh-contoh yang kontekstual, selanjutnya untuk pengamalannya dilakukan dengan penilaian sikap dan kontrol perkembangan sikap serta praktik keagamaan.
2. Pembelajaran ekstrakurikuler dalam bidang agama yang bersifat temporer maupun terjadwal dapat membantu guru dalam pengembangan pendidikan agama Islam yang dianggap kurang jam pelajaran, selain itu kegiatan ekstra keagamaan sangat membantu siswa terutama dalam mengembangkan aspek-aspek *life skill* siswa terutama *social life skill* dan *personal life skill* dikarenakan kegiatan-kegiatannya banyak melibatkan siswa dalam pelaksanaannya, sementara guru hanya sebagai pembina, pengawas dan koordinatornya.

3. Pelaksanaan internalisasi nilai-nilai religius pada komunitas sekolah merupakan wujud pengembangan pendidikan agama Islam yang cukup efektif, bahwa agama itu penuh dengan nilai-nilai yang luhur dan harus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, karena itu bentuk pengembangan pendidikan agama Islam melalui internalisasi nilai-nilai religius sangat penting. Bentuk-bentuk budaya religius berupa aktivitas-aktivitas ritual dan hubungan sosial merupakan manifestasi nilai-nilai religius yang harus terus dilaksanakan dan dikembangkan untuk menciptakan insan yang taat beragama dan berakhlakul karimah.

B. Implikasi

Implikasi dari temuan penelitian mengenai pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membangun nilai-nilai religius di SMPN 1 Wlingi dan SMPN 2 Wlingi ini terdapat dua implikasi yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis.

1. Implikasi Teoritis

- a. Memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan terutama pendidik dengan memberikan data empirik tentang pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membangun nilai-nilai religius.
- b. Pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membangun nilai-nilai religius dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik dan mengembangkan kecakapan peserta didik melalui pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

c. Pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membangun nilai-nilai religius merupakan sebuah proses yang tepat dalam rangka membentuk pribadi siswa yang beriman, bertaqwa dan berakhlakul karimah.

2. Implikasi Praktis

a. Pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membangun nilai-nilai religius merupakan pembelajaran yang efektif dalam memberikan pendidikan yang bermakna, berkesan dan dapat membantu pada pembentukan kepribadian peserta didik ke arah yang lebih baik karena guru pendidikan agama Islam mempunyai kemampuan untuk menciptakan kondisi dan suasana belajar yang agamis.

b. Guru pendidikan agama Islam dengan cermat akan mengetahui kemajuan, kemunduran dan kesulitan peserta didik dalam belajar, dan dengan itu pula guru akan memiliki kemudahan untuk melakukan upaya-upaya perbaikan dan penyempurnaan proses pembelajaran sehingga guru lebih terampil dalam memproses pengetahuan supaya dapat menemukan dan menciptakan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain serta lebih produktif dan bermakna, sehingga nilai-nilai ajaran Islam bisa benar-benar diamalkan oleh peserta didik.

c. Pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membangun nilai-nilai religius menjadikan siswa lebih terlatih dan terbiasa untuk mengaplikasikan nilai-nilai religius tersebut kedalam kegiatan praktik ibadah yang nantinya dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di masyarakat.

C. Saran

Dengan membangun nilai-nilai religius melalui pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 1 Wlingi dan SMPN 2 Wlingi diharapkan siswa dapat melaksanakan ajaran agama Islam yang nantinya dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di masyarakat. Dalam hal ini sekolah sebagai lembaga pendidikan mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk menerapkan aktifitas-aktifitas keagamaan, oleh karena itu di akhir penelitian ini dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Guru

Hendaknya para guru umumnya dan khususnya para guru agama agar selalu memberikan suritauladan yang baik melalui internalisasi nilai-nilai religius sesuai dengan peraturan sekolah dan sesuai dengan pelajaran agama Islam yang disampaikan, supaya membentuk kepribadian yang baik pada siswa, serta memberikan kesadaran akan pentingnya kegiatan keagamaan dan manfaat melaksanakan kegiatan keagamaan di sekolah.

2. Kepada Siswa

Hendaknya para siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam yang diselenggarakan oleh sekolah dan menjadikan sebagai kegiatan yang dilakukan dengan kesadaran dan penuh tanggung jawab yang nantinya membentuk kepribadian para siswa. Serta menjadikan aktifitas keagamaan yang dilaksanakan di sekolah sebagai bekal ketika terjun di masyarakat.

3. Kepada Orangtua

Hendaknya para orangtua sebisa mungkin dapat memberikan perhatian khusus pada anaknya mengenai pentingnya pembelajaran pendidikan agama Islam baik itu didalam lingkungan keluarga maupun di sekolah, dalam artian tidak memanjakan, tapi memberi motivasi, perhatian dan mendorong anak, sehingga memberikan kesadaran pada anak akan manfaat pentingnya pembelajaran pendidikan agama Islam.

4. Kepada peneliti yang akan datang

Hendaknya dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai internalisasi nilai-nilai religius dilingkungan sekolah melalui pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam yang diterapkan guru pendidikan agama Islam untuk melihat degradasi kepribadian yang semakin kurang dan mengakibatkan kemerosotan moral karena perubahan zaman yang sulit untuk dicegah.